

## Indeks Kualitas Air Provinsi Riau

Peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan kebutuhan akan air minum dan layanan sanitasi semakin meningkat. Kondisi infrastruktur dan sistem pengelolaan air yang tidak mampu mengimbangi pertambahan kebutuhan ini, pada akhirnya menyebabkan kemungkinan air limbah dan air buangan tidak terkelola dengan baik. Dengan pertambahan jumlah penduduk, akan ada peningkatan limbah domestik yang dihasilkan. Jika sistem pengelolaan limbah tidak memadai, limbah domestik dapat mencemari sumber air permukaan dan tanah.

Peningkatan limbah terjadi sebagai *pressure* yang timbul dari aktivitas domestik dan aktivitas industri. Peningkatan ini dipicu akibat adanya pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan setiap tahunnya.

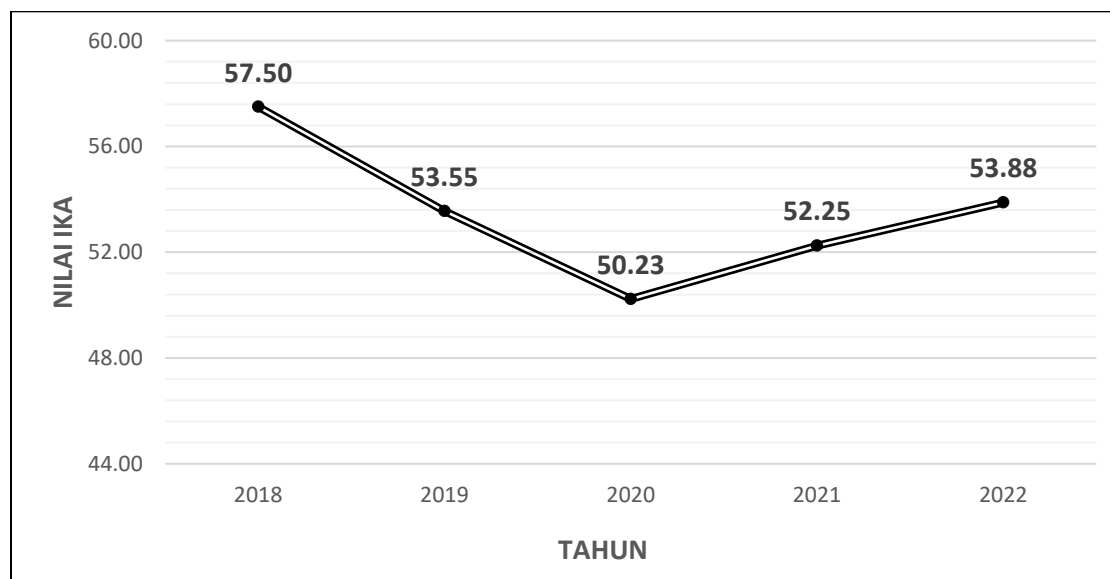
Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Riau setiap tahunnya melakukan pemantauan kualitas air untuk mengetahui kualitas air di Wilayah Provinsi Riau. Pemantauan kualitas air dilakukan di beberapa titik sumber air berupa air sungai, dan air tanah. Jumlah titik pemantauan kualitas air selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan.

### Titik Pemantauan Kualitas Air Provinsi Riau

No	Nama Badan Air	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat	
				Lintang	Bujur
1	Kembung	Bengkalis	S. Kembung Luar 1	01°26'37.8"	102°22'49.0"
2	Kembung	Bengkalis	S. Kembung Luar 2	01°27'33.5"	102°24'59.1"
3	Kembung	Bengkalis	S. Bantan	01°27'53.5"	102°26'36.1"
4	Kembung	Bengkalis	S. Kembung Luar 4	01°27'44.9"	102°26'37.2"
5	Kembung	Bengkalis	S. Kembung Luar 5	01°27'33.5"	102°27'12.3"
6	Kembung	Bengkalis	Sungai Kondeng	01°27'38.9"	102°27'12.00"
7	Suir	Kep. Meranti	Tanjung	00°54'43.3"	102°37'44.2"
8	Suir	Kep. Meranti	Dermaga Asap	00°57'33.9"	102°40'59.2"
9	Suir	Kep. Meranti	Desa Batin Suir	00°56'03.4"	102°42'52.0"
10	Suir	Kep. Meranti	Muara Sungai Suir	00°58'29.7"	102°43'16.5"
11	Gangsal	Indragiri Hulu	Desa Siambul	00°45'11"	102°27'37"
12	Gangsal	Indragiri Hulu	Desa Usul	00°43'29"	102°28'18"
13	Gangsal	Indragiri Hulu	Desa Ringin	00°42'43.4"	102°30'25.5"
14	Gangsal	Indragiri Hulu	Desa Pancur	00°38'25"	102°41'13"
15	Gangsal	Indragiri Hilir	Desa Sencalang	00°39'09"	102°42'26"
16	Gangsal	Indragiri Hilir	Kuala Keritang	00°45'09.5"	102°52'18.1"
17	Gangsal	Indragiri Hilir	Kuala keritang	00°44'54.8"	102°52'38.3"

No	Nama Badan Air	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat	
				Lintang	Bujur
18	Gangsal	Indragiri Hilir	Kota Baru Reteh	00°44'29.4"	102°56'06.7"
19	Gangsal	Indragiri Hilir	Kota Baru Reteh	00°44'07.3"	102°55'58.5"
20	Gangsal	Indragiri Hilir	Seberang Pebenaan	00°41'09.8"	103°02'11.4"
21	Meduyan	Indragiri Hulu	Meduyan (Inlet)	00°21'09.2"	102°23'20.3"
22	Meduyan	Indragiri Hulu	Meduyan (Tengah)	00°21'02.4"	102°23'23.3"
23	Meduyan	Indragiri Hulu	Meduyan (Outlet)	00°21'02.4"	102°23'23.3"
24	Zamrud	Siak	Zamrud (Inlet)	00°39'52.4"	102°11'37.5"
25	Zamrud	Siak	Zamrud (Tengah)	00°39'52.4"	102°11'37.5"
26	Zamrud	Siak	Zamrud (Outlet)	00°40'9.6"	102°15'30"
27	Naga Sakti	Siak	N. Sakti (Inlet)	00°55'0.3"	102°09'20.3"
28	Naga Sakti	Siak	N. Sakti (Tengah)	00°55'9.7"	102°09'20.3"
29	Naga Sakti	Siak	N. Sakti (Outlet)	00°55'09.36"	102°09'20.8"

Hasil pemantauan tersebut menunjukkan kualitas air di Provinsi Riau berada pada kategori sangat kurang. Parameter yang berada pada kategori tersebut yaitu TSS, DO, BOD, COD, Total Phosphat, E. Coli, dan Total Coliform. Selanjutnya, hasil pemantauan tersebut akan digunakan sebagai Indeks Kualitas Air (IKA). Jika dilihat nilai IKA pada rentang 2018 – 2022, terdapat nilai yang berfluktuasi, namun masih dalam kategori sangat kurang (53,88).



Sumber: Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, 2022

### Tren Indeks Kualitas Air Provinsi Riau

Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah provinsi Riau melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap Pengendalian Pencemaran Air (PPA) pada pemegang izin usaha / kegiatan kewenangan provinsi melalui kegiatan pengawasan Izin Lingkungan



Kegiatan pengawasan terhadap pengendalian Pencemaran Air (PPA) pada pemegang izin usaha/kegiatan

2. Melakukan Peningkatan Sarana dan Prasarana dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pemeliharaan alat WQMS)
3. Melakukan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup (Pembangunan Laboratorium, 2022)
4. Melakukan Pembangunan Breakwater/Seawall pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota (2022)



Pembangunan Breakwater/Seawall

5. Melakukan Pembangunan Tanggul Sungai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota (2022)



Pembangunan tanggul sungai

6. Melakukan Normalisasi/Restorasi Sungai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota (2022)



Normalisasi sungai pada wilayah sungai lintas daerah kabupaten/kota